

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran guru dan orangtua dalam menanamkan pendidikan agama Islam pada anak kelas rendah, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru dan orang tua dalam menanamkan nilai agama Islam pada anak kelas rendah di MI I' anatur Thalibin dan di Lingkungan Keluarga.

- a. Peranan yang dilakukan guru dalam penanaman nilai agama Islam terkait dengan kegiatan-kegiatan yang diajarkan di sekolah yaitu: *pertama*, pengajaran keimanan menghafal 2 kalimat syahadat, hafalan hadist-hadist pendek, surat-surat pendek, do'a sehari-hari, zakat, puasa, dan mengenalkan sejarah Islam. *Kedua*, pengajaran akhlaq yang di dalamnya terdapat unsur pengajaran menanamkan sifat hormat, membina kerukunan, kejujuran, dan berbagi dengan sesama. *Ketiga*, pengajaran ibadah dengan mengajarkan anak belajar sholat, wudhu, dan surat-surat pendek. *Keempat*, pengajaran Qiro'atul Qur'an (BTA) dengan mengajak anak mengaji setiap hari sebelum pulang sekolah.
- b. Keikutsertaan orang tua dalam menanamkan nilai agama Islam pada anak di lingkungan keluarga yaitu: *pertama*, pendidikan ibadah, para orang tua mengajarkan dan membiasakan anak sejak dini untuk beribadah. *Kedua*, pendidikan pokok-pokok ajaran Islam dan membaca Alquran dilakukan orang tua dengan mengajari anak untuk mengaji di rumah dan TPQ. *Ketiga*, pendidikan *akhlaqul karimah*, orang tua menanamkan pendidikan akhlaq dengan nasehat dan memberi contoh secara langsung. *Keempat*, pendidikan

akidah, anak harus patuh dan menaati aturan agama yang diperintah langsung oleh Allah.

2. Faktor pendorong dan penghambat guru dalam menanamkan nilai agama Islam pada anak kelas rendah

- a. Faktor pendorong *pertama* yakni motivasi orang tua yang selalu mendukung semua kegiatan yang disusun pengajar. *Kedua* adalah motivasi anak ketika pembelajaran berlangsung.
- b. Faktor penghambat guru adalah sebagai berikut: *pertama*, anak yang tidak fokus mengikuti pembelajaran tentunya akan mengganggu anak lain. *Kedua*, adalah tingkat kesibukan orang tua yang hanya mengandalkan sekolah saja.

3. Faktor pendorong dan penghambat orang tua dalam menanamkan nilai agama Islam pada anak usia 5-6 tahun di lingkungan keluarga

- a. Faktor pendorong *pertama* lingkungan keluarga, dukungan orang tua selalu menjadi *suri taulaan* bagi anaknya. *Kedua*, adalah dukungan sekolah, karena sekolah adalah sebagai penghubung pendidikan agama yang sudah didapatkan di rumah. *Ketiga*, dukungan masyarakat, karena lingkungan masyarakat tempat anak bersosialisasi.
- b. Faktor Penghambat penanaman nilai agama Islam di lingkungan keluarga adalah: lingkungan keluarga, karena kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak. *Kedua*, lingkungan sekolah yang mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan anak. *Ketiga*, lingkungan masyarakat yang memberi pengaruh positif maupun negatif.

B. Saran - Saran

1. Bagi guru MI I'anatut Thalibin, penanaman nilai agama Islam pada anak kelas rendah sudah cukup bagus, namun ada hal-hal yang perlu diperbaiki, seperti: *pertama*, menggunakan media dalam setiap pembelajaran pada anak. *Kedua*, kegiatan khususnya mengenai penanaman nilai agama pada anak agar lebih divariasikan.
2. Bagi orang tua hendaknya meningkatkan dukungan baik secara material maupun spritual.
3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mensindaklanjuti penelitian ini dengan berbagai variasi dan literatur yang lebih mendalam guna mendapatkan perbaikan.

